Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya
Volume 2– Nomor 2, Oktober 2019, (Hlm 274-285)

Available online at: http://sasando.upstegal.ac.id

PENILAIAN BAHAN AJAR BAHASA MADURA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

M. Khoiri[1], Kusyairi[2]
[1]Universitas Madura Pamekasan, khoiri83@unira.ac.id
[2]Universitas Madura Pamekasan, kusyairi@unira.ac.ic

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi dan mendeskripsikan tentang kualitas bahan ajar bahasa Madura baik dari segi isi, penyajian, maupun bahasa. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi yakni dengan melakukan kajian dokumen kurikulum bahasa Madura tingkat SMA (silabus) serta instrumen-instrumen penelitian yang diberikan kepada siswa dan ahli materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon siswa tentang bahan ajar bahasa Madura tingkat SMA termasuk kategori valid dan dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil, yakni dengan nilai 70.64. Sedangkan hasil validasi ahli materi menyatakan bahwa bahan ajar bahasa Madura dalam kategori kurang valid dan dapat digunakan tetapi perlu revisi, yakni dengan nilai 66,88.

Kata kunci: *penilaian, bahan ajar, bahasa Madura*

M. Khoiri[1], Kusyairi[2]
[1]Universitas Madura Pamekasan, khoiri83@unira.ac.id
[2]Universitas Madura Pamekasan, kusyairi@unira.ac.ic

Abstract

The purpose of this study was to find out information and describe the quality of Madurese language teaching materials both in terms of content, presentation, and language. The type of this research is development research, namely by conducting a high school level Madura curriculum curriculum (syllabus) study as well as research instruments given to students and material experts who subsequently produce teaching materials. The results of the study showed that the students' response to the Madura language teaching material at the high school level was in the valid category and could be used but needed a small revision, with a value of 70.64. Whereas the results of the material expert validation state that Madurese language teaching materials in the category are less valid and can be used but need revision, with a value of66.88.

Keywords: *assessment, teaching materials, Madurese language*

A. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Madura sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal harus terus dikembangkan dan diperbaharui dalam penyajiannya. Hal ini harus dilakukan dalam rangka memudahkan setiap peserta didik memahami materinya. Oleh karena itu, para ahli harus melalukan pembaharuan untuk mencari desain dan sistematika ajar yang lebih fleksibel, yakni melalui ajar bahasa Madura di tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga dapat tersusun secara komunikatif, interaktif, serta berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Selain itu, untuk peningkatan mutu ajar, guru harus mempersiapkan rancangan materi agar peserta didik dapat dengan mudah memahami, mencerna, dan bahkan merasakan sedang berinteraksi dengan pendidiknya. Sehingga akhirnya peserta didik bisa dibimbing secara khusus dalam mempelajari materi secara mandiri dengan lebih efektif dan efisien.

Selain itu, IPTEKS saat ini berkembang pesat selaras dengan dinamika sosial masyarakat, begitu pula materi dalam bahan ajar dituntut juga untuk dinamis. Oleh karena itu diperlukan serangkaian kegiatan yang berkelanjutan untuk melakukan pengkajian/penelaahan terhadap materi bahan ajar agar lebih baik. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kualitas bahan ajar sebagai sumber belajar siswa serta untuk menjaga kualitas pembelajarannya, maka telaah bahan ajar perlu dilakukan dan untuk ini pengusul belum pernah menemukan artikel penelaahan bahan ajar yang dimaksud.

Pengembangan bahan ajar bahasa Madura merupakan serangkaian kegiatan pengkajian terhadap yang telah digunakan apakah materi-materi yang terdapat dalam bahan masih relevan dengan kondisi saat ini, apakah diperlukan perubahan karena dianggap materi sudah tidak sesuai lagi. Pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini melibatkan guru pengampu, peserta didik, dan pakar atau ahli materi.

Adapun penerapan pendekatan kontekstual dalam peneltian ini merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa untuk memecahkan persoalan, berpikir kritis dan melaksanakan observasi serta menarik kesimpulan dalam kehidupan jangka panjangnya. Dalam konteks itu, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka dan bagaimana mencapainya.

Selain mendapatkan informasi tentang “kekurangan” bahan ajar juga dimanfaatkan untuk merevisi bahan ajar tersebut. Dengan demikian, tujuan pokok dari pengembangan bahan ajar bahasa Madura adalah berusaha meningkatkan kreativitas dan minat guru dan siswa dengan memperhatikan komponen-komponen pendekatan kontekstual, sehingga kegiatan belajar dan mengajar lebih menyenangkan serta dalam rangka mencapai tuntutan kompetensi dan meningkatkan hasil

belajar siswa.

Melihat sekilas dari materi bahan ajar bahasa Madura menurut pengusul perlu diadakan telaah dan pengembangan seca ralebih mendalam. Selain itu masih banyak materi yang perlu pembaharuan serta sistempenyajian yang perlu ditinjau kembali.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dikembangkan bahan ajar bahasa Madura dengan pendekatan kontekstual dan diharapkan ajar ini dapat memberikan kemudahan dan kontribusi pengetahuan dan pengayaan bahan ajar bahasa Madura untuk guru dan siswa pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development).* Sugiyono (2011:297) menyebutkan bahwa *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan Borg dan Gall menyatakan bahwa "*R&D is a process used to develop and validate educational products.*" Yakni, untuk meneliti dan menilai untuk mengembangkan bahan ajar ini, selanjutnya perlu memberikan rekomendasi perbaikan bahan ajar yang lebih berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas bahan ajar bahasa Madura dari aspek kelayakan isi, dan kebahasaan. Menurut Ruseffensi (1998) penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan untuk membantu mengambil keputusan mengenai lebih baiknya sesuatu untuk dilaksanakan, dilihat dari sudut efektivitas, biayanya, dan lain-lain. Hasil penelitian evaluasi selain untuk mengetahui efektivitas dari suatu produk (bahan ajar bahasa Madura) juga menghasilkan rekomendasi perbaikan dari bahan ajar tersebut.Menurut Faisal dan Waseso (1982) bahwa seringkali evaluasi mengemukakan rekomendasi ke arah tindakan praktis perbaikan suatu produk.

Penelitian ini ingin mengetahui secara khusus mengenai bahan ajar bahasa Madura dari segi isi, bahasa, dan penyajiannya dengan metode deskriptif dan menggunakan teknik survey. Dengan metode ini peneliti dapat menggambarkan atau mendeskripsikan kedalaman bahan ajar tersebut, sehingga diperoleh gambaran yang sebenarnya sebagai bahan ajar bahasa Madura tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan demikian dapat diberikan masukan untuk memperbaikinya atau menyempurnakannya.

Adapun produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar mata pelajaran bahasa Madura tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Borg dan Gall menjelaskan bahwa produk pendidikan meliputi dua jenis, yakni berupa objek-objek material, serta bangunan prosedur dan proses. Wujudnya dapat berupa tujuan belajar, metode, kurikulum, dan evaluasi, baik perangkat keras maupun lunak, baik cara maupun prosedurnya.

Prosedur penelitian ini menerapkan konsep Borg dan Gall, langkah-langkahnya meliputi: *research and information, planning, develop preliminary, preliminary form*

of product, *Main Product Revision*, *Main field testing*, *Operational product revision*, *Operational field testing*, *Final product revision*, dan *Disseminaton and implementation*.

Skala yang digunakan untuk deskripsi kuantitaif adalah skala *Likert.* Lembar evaluasi ahli materi, guru, dan siswa menggunakan rentangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Sedangkan lembar angket siswa dan guru menggunakan skala sikap dengan rentangan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penilaian sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu (positif, netral, dan negatif).

Adapun sampel bahan ajar yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah bahan ajar bahasa Madura tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan subyeknya adalah 1) siswa, dan 2) pakar/ahli materi bahasa Madura. Analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan reduksi data. Yakni telaah Silabus/RPP dan bahan ajar yang digunakan, lembar angket siswa dan guru, lembar validitas untuk uji ahli, guru , dan lembar evaluasi untuk siswa.

Berikut ini analisis dokumen yang dilakukan peneliti.

1. Analisis RPP dan Bahan Ajar yang digunakan, analisis data yang dilakukan adalah dengan mereduksi data (data ditulis dalam bentuk uraian kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan kepada hal-hal penting) dan display data (data dimasukkan ke dalam matrik dan dianalisis).
2. Analisis Lembar Angket Siswa dan Guru, langkah-langkahnya adalah:
   a. Mengubah skor dari setiap butir pertanyaan, berdasarkan konsep Nurgiantoro.
   b. Menjumlahkan skor dari setiap butir pertanyaan.
   c. Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen.
   d. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori, konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif tersebut menggunakan teori Sukardjo.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian pengembangan. Yakni, untuk meneliti dan menilai untuk mengembangkan bahan ajar selanjutnya perlu memberikan rekomendasi perbaikan bahan ajar yang lebih berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas bahan ajar bahasa Madura dari aspek kelayakan isi, dan kebahasaan. Menurut Ruseffensi (1998) penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan untuk membantu mengambil keputusan mengenai lebih baiknya sesuatu untuk dilaksanakan, dilihat dari sudut efektivitas, biayanya, dan lain-lain. Hasil penelitian evaluasi selain untuk mengetahui efektivitas dari suatu produk (bahan ajar bahasa Madura) juga menghasilkan rekomendasi perbaikan dari bahan ajar tersebut.Menurut Faisal dan Waseso (1982) bahwa seringkali penelitian evaluasi mengemukakan rekomendasi ke arah tindakan praktis perbaikan suatu produk.

Penelitian ini ingin mengetahui secara khusus mengenai bahan ajar bahasa Madura dari segi isi, bahasa, dan penyajiannya dengan metode deskriptif dan menggunakan teknik survey. Dengan metode ini peneliti dapat menggambarkan atau mendeskripsikan

kedalaman bahan ajar tersebut, sehingga diperoleh gambaran yang sebenarnya sebagai bahan ajar bahasa Madura tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan demikian dapat diberikan masukan untuk memperbaikinya atau menyempurnakannya.

Adapun sampel bahan ajar yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah bahan ajar bahasa Madura tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan subyeknya adalah 1) siswa, dan 2) pakar/ahli materi bahasa Madura. Sedangkan instrumen penelitian ini terdiri dari: 1) kelayakan isi bahan ajar bahasa Madura, 2) kelayaan penyajian materi bahan ajar bahasa Madura, dan 3) kelayakan bahasa bahan ajar bahasa selain itu, penelitian ini juga menggunakan kuesioner, yang terdiri: guru mata pelajaran, siswa, dan pakar/ahli materi. Adapun rinciannya adalah (1) kuesioner untuk siswa meliputi: kelengkapan bahan ajar, penelaahan materi (bahasa, penyajian, dan materi), (2) kuesioner pakar 1 (ahli pembelajaran) dengan menggunakan kuesioner evaluasi mata pelajaran bahasa Madura, dan (3) kuesioner pakar 2 (ahli bahasa Madura) tentang validasi materi bahan ajar untuk semua bahan ajar yang ada.

Data tentang kualitas bahan ajar bahasa Madura dikumpulkan melalui kajian dokumen pendukung (dokumen Silabus bahasa Madura), sedangkan observasi, kuesioner bertujuan untuk memperoleh pendapat (validasi) terhadap bahan ajar bahasa Madura. Kuesioner diberikan kepada siswa, dan pakar (1 dan 2). Kemudian setiap data akan dianalisis berdasarkan skala *Likert*. Dengan demikian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Masukan saran serta kritik perbaikan pada angket instrumen validasi digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk analisis presentase. Data yang telah dikumpulkan pada lembar validasi angket uji coba terlebih dahulu diubah ke dalam data kuantitatif disesuaikan dengan bobot skor. Pengubahan dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2007).

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x100\% \quad \text{..... (1)}$$

Keterangan:
P = Persentase
Σx = Jumlah jawaban responden dalam 1 item
Σxi = Jumlah nilai ideal dalam item
100% = Konstanta

Adapun kriteria kevalidan data angket penilaian validator dapat ditinjau dari hasil persentase kriteria dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Data Angket Penilaian Validator

Skala Nilai (%)	Tingkat Validitas
85,01 – 100,00	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
70,01 – 85,00	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
50,01 – 70,00	Kurang valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi besar
01,00 – 50,00	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

(Sumber: Akbar, 2013)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar hasil penelitian ini meliputi dua bagian, yakni mengkaji kelengkapan dokumen (Kurikulum, Silabus, dan RPP) mata pelajaran bahasa Madura dan hasil persepsi para guru, para pakar (ahli) terhadap kualitas materi, kualitas kelayakan penyajian, dan keterbacaan bahan ajar yang kemudian dilakukan analisis deskriptif terhadap bahan ajar mata pelajaran bahasa Madura tingkat SMA.

Pada bagian ini, penulis akan menyampaikan data-data hasil penelitian lapangan tentang evaluasi bahan ajar mata pelajaran bahasa Madura tingkat SMA. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang kualitas materi, kualitas kelayakan penyajian, dan keterbacaan bahan ajar yang kemudian dilakukan analisis deskriptif terhadap bahan ajar mata pelajaran bahasa Madura tingkat SMA. Adapun urutan kegiatan penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen kajian terhadap kurikulum bahasa Madura (peta kompetensi) dan keterkaitannya dengan bahan ajar mata pelajaran bahasa Madura.
2. Melakukan kajian masing-masing kompetensi pada jenjang SMA tentang materi pokok, dan model pembelajarannya.
3. Mengkaji kesesuaian dan kemutakhiran isi pokok bahasan.
4. Mengkaji hasil telaah bahan ajar secara keseluruhan untuk jenjang SMA.
5. Menganalisis persepsi guru dan siswa terhadap kualitas, penyajian, dan keterbacaan bahan ajar bahasa Madura.
6. Melihat evaluasi hasil pembelajaran dalam bahan ajar bahasa Madura.
7. Melihat keseluruhan daftar pustaka yang dicantumkan.

Tabel 2. Urutan Kegiatan Penilaian Bahan Ajar Bahasa Madura

No.	Kegiatan	Hasil
1.	Melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen kajian terhadap kurikulum bahasa Madura (peta kompetensi) dan keterkaitannya dengan bahan ajar mata pelajaran bahasa Madura.	Secara keseluruhan sudah cukup memadai. Untuk beberapa materi perlu diperjelas lagi dengan contoh-contoh yang terbaru.
2.	Melakukan kajian masing-masing kompetensi pada jenjang SMA tentang materi pokok, dan model pembelajarannya.	Peta kompetensi dalam kurikulum setiap jenjang dalam bahan ajar tidak ada, namun sajiannya telah mencerminkan kaidah-kaidah penulisan yang ditentukan.
3.	Mengkaji kesesuaian dan kemutakhiran isi pokok bahasan.	Secara keseluruhan sudah cukup memadai. Untuk beberapa materi perlu diperjelas

		dengan contoh
4.	Mengkaji hasil telaah bahan ajar secara keseluruhan untuk jenjang SMA.	Pada umumnya sudah sesuai dengan materi pokok berdasarkan kurikulum.
5.	Menganalisis persepsi guru dan siswa terhadap kualitas, penyajian, dan keterbacaan bahan ajar bahasa Madura.	Persepsi dari guru dan siswa sebagian besar menilai positif dan lebih baik, namun ada beberapa bahan ajar yang perlu direvisi.
6.	Melihat evaluasi hasil pembelajaran dalam bahan ajar bahasa Madura.	Bentuk evaluasi hasil belajar sudah memadai, namun perlu ditunjang dengan media non cetak yang lain.
7.	Melihat keseluruhan daftar pustaka yang dicantumkan.	Daftar pustaka pada bahan ajar sudah memadai, tetapi diperlukan bahan pustaka terbaru yang sesuai agar materi dalam bahan ajar teks tidak tertinggal.

Berdasarkan tahapan di atas, pembahasan tulisan ini akan mendeskripsikan tentang hal-hal berdasarkan data temuan dalam penelitian. Yakni meliputi data respon siswa, dan hasil validasi ahli. Berikut ini akan dirincikan setiap data yang didapatkan oleh peneliti.

a Respon Siswa

Adapun respon siswa yang dibahas adalah tentang tampilan bahan ajar, penyajian materi bahan ajar, dan manfaat bahan ajar. Berdasarkan data kuesioner yang diberikan kepada siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum nilai tampilan bahan ajar bahasa Madura dalam kategori **kurang valid**, dapat digunakan tetapi perlu revisi besar, yakni sebesar **69,01** sesuai dengan prosentase kriteria. Adapun rincian dari masing-masing item yang diangketkan tentang tampilan bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Respon Siswa tentang Tampilan Bahan Ajar

No.	Pernyataan	Nilai
1.	Teks atau tulisan mudah dibaca	13,75
2.	Gambar ditampilkan jelas/tidak buram	10,16
3.	Gambar ditampilkan cukup (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)	11,20
4.	Gambar disertai keterangan	11,41
5.	Gambar ditampilkan secara menarik	10,36
6.	Gambar sesuai materi	12,14
	Total Nilai	**69,01**

Berdasarkan data kuesioner yang diberikan kepada siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum nilai penyajian materi bahan ajar bahasa

Madura dalam kategori **valid**, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil yakni sebesar **72,74** sesuai dengan prosentase kriteria. Adapun rincian dari masing-masing item yang diangketkan tentang penyajian materi bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Nilai Respon Siswa tentang Penyajian Materi Bahan Ajar

No.	Pernyataan	Nilai
1.	Bahan ajar ini menjelaskan suatu konsep menggunakan ilustrasi masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	6,08
2.	Bahan ajar ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari.	5,89
3.	Jika dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar ini saya menghadapi masalah, maka saya berani bertanya dan mengemukakan masalah yang saya hadapi kepada guru.	5,84
4.	Penyajian materi dalam bahan ajar ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain.	5,65
5.	Penyajian materi dalam bahan ajar ini berkaitan dengan materi bahasa Madura yang lain atau dengan mata pelajaran yang lain dalam pemecahan masalah dan penerapannya.	5,70
6.	Saya dapat memahami materi dengan mudah.	5,53
7.	Materi yang disajikan dalam bahan ajar sudah runtut.	6,01
8.	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar tahap demi tahap dengan mudah.	5,55
9.	Saya dapat dengan mudah memahami kalimat yang digunakan dalam bahan ajar ini.	4,95
10.	Tidak ada kalimat yang menimbulkan makna ganda dalam bahan ajar ini.	4,98
11.	Saya dapat memahami lambang atau *symbol* yang digunakan pada bahan ajar ini.	5,43
12.	Saya dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam bahan ajarini.	4,93
13.	Contoh soal yang digunakan dalam bahan ajar ini sudah sesuai dengan materi.	6,20
	Total Nilai`	**72,74**

Berdasarkan data kuesioner yang diberikan kepada siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum nilai manfaat bahan ajar bahasa Madura masing item yang diangketkan tentang manfaat bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Nilai Respon Siswa tentang Manfaat Bahan Ajar

No.	Pernyataan	Nilai
1.	Saya dapat memahami materi bahasa Madura	

	menggunakan bahan ajar ini dengan mudah.	12,29
2.	Saya merasa lebih mudah belajar dengan menggunakan bahan ajar ini.	12,08
3.	Saya sangat tertarik menggunakan bahan ajar ini.	11,46
4.	Dengan menggunakan bahan ajar ini saya lebih tertarik dalam belajar bahasa Madura.	11,15
5.	Dengan adanya ilustrasi di seti apawal materi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi bahasa Madura.	12,29
6.	Saya lebih rajin belajar dengan menggunakan bahan ajar ini.	10,89

Berdasarkan data-data di atas berdasarkan respon siswa tentang bahan ajar bahasa Madura yang dipergunakan di sekolah adalah dalam kategori **valid**, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil, yakni **70,64** sesuai dengan prosentase kriteria. Adapun dalam kategori **valid**, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil, yakni sebesar **70,16** sesuai dengan prosentase kriteria. Adapun rincian dari masing- masing item yang diangketkan tentang bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Nilai Rata-rata Respon Siswa tentang Bahan Ajar

No.	Pernyataan	Nilai
1.	Respon Siswa tentang Tampilan Bahan Ajar	**69,01**
2.	Respon Siswa tentang Penyajian Materi Bahan Ajar	**72,74**
3.	Respon Siswa tentang Manfaat Bahan Ajar	**70,16**
	Nilai Rata-rata	**70,64**

Validasi Ahli

Adapun validasi ahli yang dibahas adalah tentang tampilan bahan ajar, penyajian materi bahan ajar, dan manfaat bahan ajar.

Berdasarkan instrumen validasi yang diberikan kepada ahli materi, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum nilai kelayakan isi bahan ajar bahasa Madura dalam kategori **kurang valid** dan dapat digunakan tetapi perlu revisi yakni sebesar **66,27** sesuai dengan kriteria tingkat validitas.Adapun rincian dari masing-masing item yang diangketkan tentang kelayakan isi bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Data Validasi Tim Ahli Materi tentang Kelayakan Isi

No.	Pernyataan	Nilai
1.	Kelengkapan materi	3,77
2.	Keluasan materi.	3,37
3.	Kedalaman materi	3,57
4.	Keakuratan konsep dan definisi.	2,98
5.	Keakuratan prinsip.	2,78
6.	Keakuratan fakta dan data.	3,17
7.	Keakuratan contoh	2,78
8.	Keakuratan soal	3,17
9.	Keakuratangambar,diagram dan ilustrasi.	2,98
10.	Keakuratannotasi,simbol,dan ikon.	2,98
11.	Keakuratan acuan	3,17
	pustaka.	
12.	Penalaran(reasoning)	3,17
13.	Keterkaitan	3,37
14.	Komunikasi(writeandtalk)	3,37
15.	Penerapan	3,17
16.	Kemenarikan materi	2,98
17.	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	2,78

18.	Kesesuaian, materi dengan perkembangan ilmu.	3,37
19.	Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual.	2,98
20.	Menggunakan contoh kasus di dalam dan luar Indonesia	3,17
21.	Kemutakhiran pustaka.	3,17
	Total Nilai	66,27

Berdasarkan instrumen validasi yang diberikan kepada ahli materi, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum nilai kelayakan penyajian bahan ajar bahasa Madura dalam kategori **kurang valid** dan dapat digunakan tetapi perlu revisi, yakni sebesar **65,77** sesuai dengan kriteria tingkat validitas. Adapun rincian dari masing-masing item yang diangketkan tentang kelayakan penyajian bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Data Validasi Tim Ahli Materi tentang Kelayakan Penyajian

No.	Pernyataan	Nilai
1.	Konsistensi sistematika sajian dalamkegiatan belajar.	5,36
2.	Keruntutan penyajian.	4,46
3.	Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.	4,46
4.	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar.	4,46
5.	Kunci jawaban soal latihan.	5,06
6.	Umpan balik soal latihan.	4,76
7.	Pengantar.	5,36
8.	Glosarium.	4,46
9.	Daftar Pustaka.	4,76
10.	Rangkuman	4,17
11.	Keterlibatan peserta didik.	4,76
12.	Bagian pendahuluan	4,46
13.	Bagian Isi	4,46
14.	Bagian Penyudah	4,76
	Total Nilai	65,77

Berdasarkan instrumen validasi yang diberikan kepada ahli materi, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum nilai kelayakan bahasa bahan ajar bahasa Madura dalam kategori **kurang valid** dan dapat digunakan tetapi perlu revisi yakni sebesar **68,59** sesuai dengan kriteria tingkat validitas. Adapun rincian dari masing-masing item yang diangketkan tentang kelayakan penyajian bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Data Validasi Tim Ahli Materi tentang Kelayakan Bahasa

No.	Pernyataan	Nilai
1.	Ketepatan struktur kalimat.	5,77
2.	Keefektifan kalimat.	5,13
3.	Kebakuan istilah.	5,77
4.	Keterbacaan pesan	4,49
5.	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa.	5,45
6.	Kemampuan memotivasi pesan atau informasi.	4,81
7.	Kemampuan mendorong berpikir kritis.	4,49
8.	Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik.	5,45
9.	Kesesuian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	5,45
10.	Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan	5,13

	belajar	
11.	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf	5,77
12.	Konsistensi penggunaan istilah.	5,13
13.	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.	5,77
	Total Nilai	68,59

Berdasarkan data-data di atas, hasil validasi ahli materi tentang bahan ajar bahasa Madura yang dipergunakan di sekolah adalah dalam kategori **kurang valid** dan dapat digunakan tetapi perlu revisi, yakni **66,88** sesuai dengan kriteria tingkat validitas**.** Adapun rincian dari masing-masing item yang diangketkan tentang bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Nilai Rata-rata Hasil Validasi tentang Bahan Ajar

No.	Pernyataan	Nilai
1.	Nilai Validasi tentang Kelayakan Isi	66,27
2.	Nilai Validasi tentang Kelayakan Penyajian	65,77
3.	Nilai Validasi tentang Kelayakan Bahasa	68,59
	Nilai Rata-rata	**66,88**

D. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa (1) berdasarkan respon siswa, bahan ajar bahasa Madura yang digunakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) mendapatkan nilai **70,64** dan dalam kategori valid dan dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Sedangkan berdasarkan hasil validasi ahli, bahan ajar bahasa Madura yang digunakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) mendapatkan nilai **66,88** dan dalam kategori kurang valid dan dapat digunakan tetapi perlu revisi. Adapun saran yang dapat diberikan adalah hendaknya pihak-pihak yang terkait (guru, penulis, dan praktisi) lebih kontekstual dalam memberikan materi maupun contoh dalam bahan ajar teks sehingga mudah dipahami siswa serta disajikan dengan secara menarik.

DAFTAR RUJUKAN

Borg, R Walter dan Gall Meredith D. 1989. *Educational Research An Introduction*. Longman: Fifth Edition.

Greene, Harry A & Walter T Petty. 1971. *Developing Language Skills in The Elementary Schools*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.

Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.

Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*: Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Sitepu, B.P., 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian*

Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Umar, Jahja. 2011. *Progress In International Reading Literacy Study (PIRLS)*. Executive Summary. International Benchmarks TIMMS & PIRLS Report International study Center (IEA): Lynch School of Education, Boston College

Profil Singkat

M. Khoiri lahir di Banyuwangi pada tanggal 18 Maret 1983. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Madura Pamekasan, lulus pada tahun 2009. Selanjutnya, menempuh studi S2 Magister Pendidikan di Pasca Sarjana Universitas Islam Malang lulus pada tahun 2013. Berprofesi sebagai dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Madura.

Kusyairi lahir di Pamekasan pada tanggal 16 Mei 1981. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Madura Pamekasan, lulus pada tahun 2010. Selanjutnya, menempuh studi S2 Magister Pendidikan di Pasca Sarjana Universitas Islam Malang lulus pada tahun 2013. Berprofesi sebagai dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Madura.